

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kuripan I Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 34 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang trampilnya siswa membaca dan menulis Al-Qur'an. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an melalui metode latihan dan khat.

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Siklus Penelitian**

###### **a. Siklus I**

- 1) Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, perhatian dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi baca tulis Al-Qur'an, peneliti menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

- 2) Melakukan pemantauan (observasi) dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara menarik perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi baca tulis Al-Qur'an, dimana siswa menjadi aktif dan tertarik dengan materi yang disampaikan.
- 3) Melakukan evaluasi akhir pembelajaran, dilanjutkan dengan evaluasi atau analisis data yang ada berdasarkan format pemantauan, dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru serta mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat setelah dilakukan tindakan kelas ini.

b. Siklus II

Dalam penelitian ini alternatif pemecahan masalah yang akan dilaksanakan dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa Sekolah Dasar Negeri Kuripan I Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin adalah melalui metode latihan dan khat.

## **2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

- a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

### **1) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur'an.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

## **2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
  - (1) Guru memberi salam.
  - (2) Presensi siswa.
  - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - (5) Guru melakukan appersepsi.
  - (6) Guru Memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan inti (50 menit)
  - (1) Menirukan bacaan Al-Qur'an Surat Al-Ma'un dengan harakat dan mahkraj yang benar.
  - (2) Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an Surat Al-Ma'un secara klasikal dan perorangan.
  - (3) Menulis Al-Qur'an Surat Al-ma'un dengan baik dan benar.
  - (4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas menuliskan di papan tulis ayat-ayat dari surah Al-Ma'un.

- (5) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.
- c) Kegiatan akhir (20 menit)
  - (1) Melakukan tes kepada siswa.
  - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
  - (3) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
  - (4) Guru menutup pelajaran

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 April 2009 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (SiklusI)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Memberi petunjuk sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
8.	Menirukan bacaan surat Al-Ma'un dengan harakat dan mankhraj yang baik dan benar.	√	
9.	Menuliskan QS. Al-Ma'un dengan baik dan benar	√	
10.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	

11.	Membimbing siswa untuk melakukan latihan	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru cukup baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan

pengetahuan lain yang relevan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 28 April 2009 dengan menggunakan metode latihan dan khat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Mengerjakan/menanggapi LKS					√
5.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran					√
6.	Kreatifitas dalam pembelajaran				√	
7.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran					√
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil					√
<b>Total Skor</b>		45				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{45}{50} \times 100\% = 90,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mendengarkan penjelasan guru,

menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan, hal ini karena penggunaan metode latihan dan khat baru dilaksanakan di sekolah ini.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 April 2009 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi (F)	Nilai X Frekuensi	Persentase ( % )
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	2,94
4.	7	16	112	47,1
5.	6	17	102	50,0
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		34	294	100 %
Rata-rata			6.53	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,53. Hal ini menunjukkan berarti berada di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

1) **Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur'an.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

## **2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
  - (1) Guru memberi salam.
  - (2) Presensi siswa.
  - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - (5) Guru melakukan appersepsi.
  - (6) Guru Memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan inti (50 menit)
  - (1) Menirukan bacaan Al-Qur'an Surat Al-Fiil dengan harakat dan mahkraj yang benar.
  - (2) Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an Surat Al-Fiil secara klasikal dan perorangan.
  - (3) Menulis Al-Qur'an Surat Al-Fiil dengan baik dan benar.

- (4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas menuliskan di papan tulis ayat-ayat dari surah Al-Fiil.
  - (5) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.
- c) Kegiatan akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa.
  - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
  - (3) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
  - (4) Guru menutup pelajaran.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 April 2009 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (SiklusI)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Memberi petunjuk sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
8.	Menirukan bacaan surat Al-Fiil dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar.	√	
9.	Menuliskan QS. Al-Fiil dengan baik dan benar	√	
10.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan latihan	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan

sebelumnya, walaupun ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 30 April 2009 dengan menggunakan metode latihan dan khat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
5.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran				√	
6.	Kreatifitas dalam pembelajaran					√
7.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran					√
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil					√
	<b>Total Skor</b>	47				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{47}{50} \times 100\% = 94,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat baik aktif, walaupun pada aspek tertentu

masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan dan mengerjakan LKS dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

#### c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 April 2009 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase ( % )
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	5	40	14,7
4.	7	18	126	52,9
5.	6	11	66	32,4
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		18	232	100 %
Rata-rata			6.82	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,82. Hal ini berarti masih berada di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan khat dinyatakan cukup efektif, walaupun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan khat cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
  - (1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,53 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,82 yakni mengalami peningkatan, walaupun belum mencapai batas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan masih belum berhasil dengan baik dan akan dilanjutkan pada siklus II.

### **3. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

- a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

#### **1) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur'an.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

### a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan appersepsi.
- (6) Guru Memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.

### b) Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Menirukan bacaan Al-Qur'an Surat Al-Ma'un dengan harakat dan mahkraj yang benar.
- (2) Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an Surat Al-ma'un secara klasikal dan perorangan.
- (3) Menuliskan QS. Al- Ma'un dengan baik dan benar.
- (4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas menuliskan di papan tulis ayat-ayat dari surah Al-ma'un.
- (5) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

## c) Kegiatan akhir (20 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran

**3) Hasil Tindakan Kelas**

## a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2009 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (SiklusII)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Memberi petunjuk sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
8.	Menirukan bacaan surat Al-Ma'un dengan harakat dan mankhraj yang baik dan benar.	√	
9.	Menuliskan QS. Al-Ma'un dengan baik dan benar	√	
10.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan latihan	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	√	

	(tujuan) yang ingin dicapai		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Data observasi pada kegiatan pembelajaran tabel di atas menunjukkan bahwa 100% kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 12 Mei 2009 dengan menggunakan metode latihan dan khat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
5.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran					√
6.	Kreatifitas dalam pembelajaran					√
7.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil					√
<b>Total Skor</b>		48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{48}{50} \times 100\% = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif yaitu 96,00% berarti kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan kondusif. Walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terjadi karena siswa masih belum terbiasa, untuk itu diperlukan latihan yang rutin.

## c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2009 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10			
2.	9			
3.	8	20	160	58,8
4.	7	13	91	38,2
5.	6	1	6	2,9
6.	5			
7.	4			
8.	3			
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		34	257	100 %
Rata-rata			7,56	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,56. Hal ini berarti berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00. Walaupun berada di atas rata-rata ketuntasan belajar namun hasilnya belum begitu signifikan. Oleh karena peneliti perlu melakukan pertemuan selanjutnya untuk membuktikan keefektifan penggunaan metode latihan dan khat dalam pembelajaran materi baca tulis Al-Qur'an ini.

## b. Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

1) **Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur'an.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

## **2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
  - (1) Guru memberi salam.
  - (2) Presensi siswa.
  - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - (5) Guru melakukan appersepsi.
  - (6) Guru Memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan inti (50 menit)
  - (1) Menirukan bacaan Al-Qur'an Surat Al-Fiil dengan harakat dan mahkraj yang benar.
  - (2) Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an Surat Al-Fiil secara klasikal dan perorangan.

- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas menuliskan di papan tulis ayat-ayat dari surah Al-Fiil dengan baik dan benar.
  - (4) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - (5) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.
- c) Kegiatan akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa.
  - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
  - (3) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
  - (4) Guru menutup pelajaran.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2009 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Memberi petunjuk sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
8.	Menirukan bacaan surat Al-Fiil dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar.	√	
9.	Menuliskan QS. Fiil dengan baik dan benar	√	
10.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan latihan	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	30	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian data observasi yang ada pada tabel menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 14 Mei 2009 dengan menggunakan metode latihan dan khat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
5.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran					√
6.	Kreatifitas dalam pembelajaran					√
7.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil					√
	<b>Total Skor</b>	49				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{49}{50} \times 100\% = 98,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, walaupun pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa masih suka bermain pada saat pelajaran berlangsung.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2009 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase ( % )
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	28	224	82,4
4.	7	6	42	17,6
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		34	266	100 %
Rata-rata			7,82	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,82. Hal ini berarti telah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00. walaupun menunjukkan hasil yang maksimal, namun dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode latihan dan khat dapat meningkatkan minat dan

aktivitas siswa dalam pembelajarn Pendidikan Agama Islam khususnya materi baca tulis Al-Qur'an.

#### **4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan khat sangat baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan khat sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
  - (1) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 6,53 dan pertemuan kedua rata-rata 6,82, terjadi peningkatan walaupun masih belum mencapai batas tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dariu hasil tes rata-rata pada pertemuan pertama 7,56 dan pada pertemuan kedua 7,82.
  - (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan khat dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam rata-rata nilai 7,00.

### C. Pembahasan

Pemberian tugas-tugas latihan pada siklus I sangat membantu terhadap hasil tes akhir yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar. Pada saat siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan pada siklus I pertemuan pertama terdapat 17 orang (50,0%) yang mendapat nilai 6, 16 orang (47,1%) yang mendapat nilai 7 dan 1 orang (2,94%) yang mendapat nilai 8 dengan rata-rata keseluruhan 6,53 nilai rata tersebut berada di bawah angka tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Kemudian hasil tes belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I mengalami peningkatan, yaitu 11 orang (32,4%) mendapat nilai 6, 18 orang (52,9%) yang mendapat nilai 7 dan 5 orang (14,7%) yang mendapat nilai 8 dengan rata-rata 6,82, walaupun masih berada di bawah angka tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Hal ini terjadi karena guru selalu memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, sehingga siswa termotivasi dan bersemangat untuk mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru.

Dalam melaksanakan siklus II, pemberian tugas latihan dan khat sangat membantu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar baca tulis Al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II yaitu 1 orang (2,9%) mendapat nilai 6, 13 orang (38,2%) yang mendapat nilai 7 dan 20 orang (58,8%) yang mendapat nilai 8 dengan rata-rata keseluruhan 7,56 berada di atas angka tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Dan hasil tes belajar siswa pada pertemuan kedua siklus

II terjadi peningkatan yaitu 6 orang (17,6%) yang mendapat nilai 7 dan 28 orang (82,4%) yang mendapat nilai 8. Hal ini terjadi karena minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran meningkat. Peningkatan nilai tidak lebih dari 8 dikarenakan untuk materi baca tulis Al-Qur'an cukup sulit dan diperlukan waktu yang cukup banyak untuk melakukan latihan-latihan. Namun demikian dengan adanya metode latihan dan khat ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kuripan I Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode latihan dan khat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi baca tulis Al-Qur'an dapat menumbuhkan minat dan kreatifitas siswa. Hal ini dapat dilihat:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode latihan dan khat di kelas V Sekolah Dasar Negeri Kuripan I Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 93,33% dan pertemuan kedua 96,67% (rata-rata 95,00%). Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhan 97,5%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil

observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 90,00% dan pertemuan kedua 94,00%. Pada siklus II pertemuan pertama 96% dan pertemuan kedua 98%, dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan khat dapat menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian secara psikologis siswa lebih rajin dalam mengerjakan latihan/tugas dan memiliki kreatifitas yang baik.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode latihan dan khat dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kuripan I Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai.

Efektivitas penggunaan model pembelajaran dengan metode latihan dan khat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh skor tertinggi.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode latihan dan khat dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi baca tulis Al-Qur'an.